PERATURAN YAYASAN KESEHATAN NASIONAL BAUBAU
NO : 07 TAHUN 2024

RENCANA STRATEGIS

POLITEKNIK BAUBAU

2024-2029

PERATURAN YAYASAN KESEHATAN NASIONAL BAUBAU
NOMOR: 07 TAHUN 2024 TENTANG
RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK BAUBAU
TAHUN 2024-2029

DIUNDANGKAN: 18 AGUSTUS 2024
OLEH YAYASAN KESEHATAN NASIONAL BAUBAU

PERATURAN YAYASAN KESEHATAN NASIONAL BAUBAU
NOMOR 07 TAHUN 2024

TENTANG
RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK BAUBAU TAHUN 2024-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA YAYASAN KESEHATAN NASIONAL BAUBAU

Menimbang :
a. bahwa dalam rangka mewujudkan Rencana Induk Pengembangan dan Visi Politeknik Baubau, maka perlu di susun Rencana Strategis dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terhitung mulai 2024-2029;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Yayasan Kesehatan Nasional Baubau tentang Rencana Strategis Politeknik Baubau Tahun 2024-2029.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6. Anggaran Dasar Yayasan Kesehatan Nasional Baubau sebagaimana diatur dalam Akta Pendirian Nomor 19 tanggal 14 Desember 2011, dan terakhir diubah dengan Akta Notaris 04 Nomor tanggal 4 April 2016 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia dengan Keputusan Nomor AHU-AH.01.06.0001962; dan
7. Peraturan Yayasan Kesehatan Nasional Baubau No 02 Tahun 2023 Tentang Perubahan Ketiga Statuta Politeknik Baubau dan Peraturan Yayasan Kesehatan Nasional Baubau No 03 Tahun 2023 Tentang Perubahan Kedua Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Baubau; dan
8. Peraturan Yayasan Kesehatan Nasional Baubau No 06 Tahun 2024 Tentang Rencana Induk Pengembangan Politeknik Baubau.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK BAUBAU TAHUN 2024-2029

Pasal 1

(1) Isi Rencana Strategis Politeknik Baubau Tahun 2024-2029 dicantumkan dalam Lampiran, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan ini;
(2) Peraturan Yayasan Kesehatan Nasional Baubau Tentang Rencana Strategis Politeknik Baubau Tahun 2024-2029 ini dapat disebut Renstra Politeknik Baubau 2024-2029.

Pasal 2

(1) Peraturan Pengurus Yayasan ini dapat diamandemen atau diubah oleh Pengurus Yayasan Kesehatan Nasional Baubau;
(2) Usul untuk amandemen atau perubahan yang dimaksud pada ayat (1) dapat berasal dari Pengurus Yayasan Kesehatan Nasional Baubau, Senat Politeknik Baubau, dan/atau Direktur Politeknik Baubau.

Pasal 3

(1) Semua ketentuan yang berlaku sebelum berlakunya Peraturan Yayasan ini dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Yayasan ini;
(2) Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Yayasan ini akan diatur lebih lanjut oleh Keputusan Yayasan Kesehatan Nasional Baubau dan/atau turunannya.

Pasal 4

(1) Semua peraturan yang diperlukan untuk melaksanakan Peraturan Yayasan ini harus telah diterbitkan paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak Peraturan Yayasan ini mulai berlaku;
(2) Peraturan Yayasan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Baubau
Pada tanggal : 18 Agustus 2024

Pengurus Yayasan Kesehatan Nasional Baubau
Ketua,



Muh. Risal Tawil

BAB I PENDAHULUAN

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Strategis Politeknik 2024-2029 adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025;
6. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
7. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
8. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
9. PP No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
10. PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
11. Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Indonesia;
12. Peraturan Yayasan No 02 Tahun 2023 Tentang Perubahan Ketiga Statuta Politeknik Baubau dan Peraturan Yayasan No 03 Tahun 2023 Tentang Perubahan Kedua Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Baubau;
13. Peraturan Yayasan No 06 Tahun 2024 Tentang Rencana Induk Pengembangan Politeknik Baubau.

1.3. Pilar Strategis

Dalam upaya memperkokoh peran dan kedudukan Politeknik Baubau sebagai lembaga pendidikan vokasi, ditetapkan 9 pilar utama antara lain:

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) yang futuristik dan realistis
2. Tata kelola dan kerjasama yang efektif;
3. Mahasiswa yang terampil, berwawasan industri, dan berdaya saing tinggi;
4. Sumber daya manusia dengan kompetensi dan kualifikasi yang tinggi;
5. Pengelolaan keuangan yang akuntabel didukung sarana, dan prasarana yang modern dan mutakhir;
6. Pendidikan yang berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja;
7. Penelitian dilingkungan industri dan dunia usaha;
8. Pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan penelitian;
9. Luaran dan capaian tridharma yang bereputasi nasional dan internasional;

1.4. Tujuan

Tujuan penyusunan Renstra ini adalah sebagai panduan bagi semua unsur pengelola Politeknik untuk menerjemahkan visi, misi, tujuan, strategi, dan sasaran secara rinci sekaligus menjadi pedoman untuk merumuskan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).

1.5. Manfaat

Adapun manfaat Renstra ini adalah memberikan arah dan panduan teknis dan terukur mengenai ukuran pengelolaan dan pengembangan Politeknik dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan visi, misi, tujuan, strategi yang ditetapkan.

BAB II VISI, MISI,TUJUAN, STRATEGI, SASARAN, DAN MOTTO

3.1. Visi Politeknik Baubau

Visi Politeknik Baubau yang dirumuskan dan dicanangkan secara bersama adalah:

"Terselenggaranya Layanan Prima Tridharma Perguruan Tinggi Untuk Menghasilkan Lulusan Vokasional Yang Unggul dan Kompetitif".

3.2. Misi Politeknik Baubau

Untuk mewujudkan visi sebagaimana tersebut diatas, maka dirumuskan misi:

1) Menyiapkan lulusan yang unggul sesuai kebutuhan industri dan dunia kerja melalui layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang mutakhir dan berkualitas tinggi;
2) Menjalin kemitraan yang kuat dengan industri dan dunia kerja agar memberi nilai tambah bagi pengelolaan Politeknik Baubau.

3.3. Tujuan Politeknik Baubau

Untuk mencapai visi dan misi tersebut diatas, maka dirumuskan tujuan sebagai berikut:

1) Mewujudkan Politeknik Baubau yang unggul dari segi penyerapan lulusan;
2) Mewujudkan Politeknik Baubau yang unggul dari segi layanan tridharma perguruan tinggi;
3) Mewujudkan Politeknik Baubau yang unggul dari segi kemitraan dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja;
4) Mewujudkan Politeknik Baubau yang unggul dari segi akreditasi dan pengakuan internasional.

3.4. Strategi

Adapun strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut diatas adalah:

1) Merumuskan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) yang futuristik dan realistis;
2) Mewujudkan tata pamong, tata kelola dan Kerjasama yang efektif;
3) Menciptakan mahasiswa yang terampil, berwawasan industri, dan berdaya saing tinggi;
4) Mewujudkan sumber daya manusia dengan kompetensi dan kualifikasi yang tinggi;
5) Mewujudkan pengelolaan keuangan yang akuntabel didukung sarana, dan prasarana yang modern dan mutakhir;
6) Mewujudkan pendidikan yang berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja;
7) Mewujudkan penelitian dilingkungan industri dan dunia usaha;
8) Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan penelitian;
9) Menciptakan luaran dan capaian tridharma yang bereputasi nasional dan internasional.

3.5. Sasaran

Adapun sasaran pokok yang ingin dicapai adalah:

1) Terserapnya seluruh lulusan di industri, dunia usaha, dan dunia kerja dengan pendapatan yang layak;
2) Terwujudnya pembelajaran berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja;
3) Terwujudnya pemberdayaan peran dosen di industri, dunia usaha, dan dunia kerja;
4) Terwujudnya pemberdayaan praktisi mitra industri, dunia usaha, dan dunia kerja dalam pelaksanaan tridharma;
5) Tercapainya peningkatan mutu karya dosen untuk memperoleh pengakuan internasional
6) Terwujudnya kerjasama dan kemitraan yang kuat antara Politeknik dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja;
7) Terwujudnya proses pendidikan yang kolaboratif dan partisipatif antara Politeknik dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja;
8) Tercapainya pengakuan mutu program studi yang berstandar internasional.

3.6. Motto

Motto yang diusung oleh Politeknik Baubau adalah "**Unggul Dalam Kompetisi**"
Karakter "Unggul" diterjemahkan dan diejawantahkan sebagai berikut:

U = **U**let, tidak mudah putus asa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya
N = **N**asionalisme, kesadaran dalam mencintai bangsa dan negara
G = **G**igih, tetap teguh pada pendirian dan pikiran yang benar
G = **G**enius, berkemampuan luar biasa dalam berpikir dan berinovasi
U = **U**lung, berpengalaman, mahir dan menjadi yang terbaik
L = **L**ugas, objektif dan jujur

BAB III PROGRAM KERJA STRATEGIS POLITEKNIK BAUBAU

No	Strategi	Kebijakan	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Baseline 2024	Target Akhir Tahun				
							2025	2026	2027	2028	2029
1	Merumuskan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) yang futuristik dan realistis	• Penyesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS).	• Lokakarya penyesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS).	• Lokakarya penyesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS); • Monitoring dan evaluasi pencapaian VMTS; • Audit internal pencapaian sasaran.	• Dilakukan monitoring dan evaluasi pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) dilakukan sekali setiap tahun; • Dilakukan audit internal pencapaian sasaran minimal 1 kali/tahun.	50%	60%	70%	90%	100%	100%
2	Mewujudkan tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang efektif	• Peningkatan teknologi mutakhir dalam praktik manajemen; • Peningkatan mutu kerjasama dengan industri dan dunia usaha.	• Penyediaan dan pembaharuan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam praktik manajemen; • Kerjasama yang erat dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja.	• Perekaman dan dokumentasi kegiatan secara lengkap; • Penyusunan Rencana Strategis Institusi dan program studi; • Penyediaan aplikasi atau software/tools manajemen; • Kerjasama pelaksanaan tridharma dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Kerjasama penyelenggaraan job fair dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Monitoring dan evaluasi layanan manajemen; • Monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas kerjasama	• Seluruh kegiatan memiliki laporan pelaksanaan dilengkapi bukti penggunaan dana; • Renstra tersedia secara lengkap; • 60% praktik manajemen memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen (SIM); • 70% kerjasama tridharma dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja ditindaklanjuti; • Diselenggarakan kerjasama pelaksanaan job fair dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja minimal 1 tahun sekali; • Dilakukan monitoring dan evaluasi kepuasan layanan manajemen (survey dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan) minimal 1 kali/semester; • Dilakukan monitoring dan evaluasi efektivitas kerjasama minimal 1 kali/tahun dilengkapi dengan laporan umpan balik	10%	40%	60%	70%	80%	90%

3	Menciptakan mahasiswa yang terampil, berwawasan industri, dan berdaya saing tinggi	• Peningkatan kompetensi mahasiswa yang diakui dan dibutuhkan industri, dunia usaha, dan dunia kerja.	• Penerimaan mahasiswa melalui proses yang terukur; • Peningkatan layanan kemahasiswaan; • Peningkatan kualitas uji kompetensi mahasiswa; • Pelatihan bersertifikat nasional dan internasional sesuai kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Pelatihan/kursus budaya dan bahasa asing sesuai kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja.	• Seleksi penerimaan mahasiswa baru metode Computer Based Test; • Sosialisasi penerimaan mahasiswa asing; • Pelatihan bersertifikat nasional dan internasional sesuai kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Pelatihan/kursus budaya dan bahasa asing sesuai kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Pembuatan bank soal uji kompetensi mahasiswa diprogram studi; • Tryout uji kompetensi mahasiswa deprogram studi; • Monitoring dan evaluasi terhadap strategi sosialisasi dalam penerimaan mahasiswa baru; • Monitoring dan evaluasi mutu layanan penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan, dan lainnya; • Audit internal terhadap system seleksi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan.	• Seleksi penerimaan mahasiswa baru metode Computer Based Test dilakukan secara konsisten setiap tahun; • Dilakukan program sosialisasi penerimaan mahasiswa asing dengan konten berbahasa asing minimal 1 kali/semester; • Mahasiswa sebelum lulus memperoleh minimal 2 sertifikat nasional dan 1 sertifikat internasional yang dibutuhkan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Mahasiswa calon pekerja migran sebelum lulus harus memperoleh sertifikat pelatihan/kursus yang disyaratkan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Tersedia bank soal uji kompetensi mahasiswa di setiap program studi dan di update setiap tahun; • Diselenggarakan tryout uji kompetensi mahasiswa minimal 1 kali/prodi/tahun; • Dilakukan monitoring dan evaluasi efektifitas strategi dan metode penerimaan mahasiswa baru minimal 1 kali/tahun lengkap dengan laporan umpan baliknya; • Dilakukan monitoring dan evaluasi mutu layanan penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan, dan lainnya minimal 1 kali/tahun lengkap dengan laporan umpan baliknya;	10%	40%	50%	60%	70%	80%

					• Dilakukan audit system seleksi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan minimal 1 kali/tahun.						
4	Mewujudkan sumber daya manusia dengan kompetensi dan kualifikasi yang tinggi	• Peningkatan kompetensi sumber daya manusia; • Pengembangan pendidikan sumber daya manusia.	• Perolehan sertifikat keahlian dan kompetensi bagi dosen sesuai kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Perolehan sertifikat keahlian dan kompetensi bagi tenaga kependidikan sesuai peraturan yang berlaku; • Studi lanjut dosen pada jenjang Doktoral.	• Uji kompetensi atau sertifikasi dosen untuk keahlian dibidang industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Uji kompetensi atau sertifikasi tenaga kependidikan (teknisi, admin, operator, programmer, laboran, pustakawan); • Penyusunan roadmap pengembangan dosen secara institusional dan prodi; • Pelatihan preseptorship dan mentorship bagi dosen; • Studi lanjut dosen pada jenjang Doktoral; • Monitoring dan evaluasi kinerja SDM; • Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma pada program studi; • Monitoring dan evaluasi tenaga kependidikan dalam layanan tridharma pada program studi.	• Minimal 1 orang dosen/prodi/semester mengikuti uji kompetensi untuk keahlian dibidang industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Minimal 1 orang dosen/prodi/semester mendapat peran di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • 50% tenaga kependidikan (teknisi, admin, operator, programmer, laboran, pustakawan) telah memperoleh sertifikat keahlian yang dibutuhkan; • Tersusun lengkap roadmap pengembangan dosen secara institusional dan prodi; • Diselenggarakan pelatihan preseptorship dan mentorship bagi dosen prodi minimal 1 kali/tahun; • Minimal 1 orang dosen lanjut studi Doktoral/prodi/tahun; • Minimal 30% dosen prodi berpendidikan Doktor; • Dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja SDM minimal 1 kali/tahun; • Dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma pada program studi minimal 1 kali/tahun; • Dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan dalam layanan tridharma pada program studi minimal 1 kali/tahun.	10%	40%	60%	70%	80%	90%

5	Mewujudkan pengelolaan keuangan yang akuntabel didukung sarana, dan prasarana yang modern dan mutakhir	• Perecanaan program berbasis Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT); • Pengelolaan keuangan yang memenuhi standar akuntansi modern; • Peningkatan kualitas sarana dan prasarana penunjang tridharma.	• Pengelolaan kegiatan berbasis RKAT; • Audit keuangan; • Pemenuhan sarana dan prasarana tridharma yang modern dan nyaman; • Pengembangan laboratorium sebagai miniatur industri dan dunia usaha; • Pengadaan sistem informasi dan teknologi informasi yang mutakhir.	• Penyusunan RKAT; • Penyusunan roadmap pendanaan (perolehan dan penggunaan dana); • Penertiban dan penataan bukti-bukti fisik penggunaan dana; • Peremajaan sarana belajar; • Pemenuhan fasilitas ruang kerja dan ruang tunggu dosen; • Pembangunan auditorium utama dan auditorium jurusan; • Implementasi laboratorium sebagai miniatur industri dan dunia usaha; • Penambahan alat dan bahan laboratorium keilmuan program studi; • Pemenuhan kapasitas siakad cloud; • Monitoring dan evaluasi efektivitas dan displin anggaran terhadap RKAT; • Audit internal terhadap pengelolaan keuangan; • Audit internal pengelolaan sarana dan prasarana; • Audit keuangan external tahunan.	• RKAT tersusun secara sempuna dilengkapi dengan penjelasan yang dibutuhkan; • Tersedia lengkap roadmap perolehan dan penggunaan dana; • 100% penggunaan dana memiliki bukti fisik; • Peremajaan meja dan kursi belajar mahasiswa minimal 120 unit/semester; • Ruang kerja dan ruang tunggu dosen minimal dilengkapi fasilitas internet dan computer; • 5 tahun yang akan datang Politeknik memiliki 1 auditorium utama dengan kapasitas 700 orang; • 2 tahun yang akan datang, setiap jurusan telah memiliki auditorium mini dengan kapasitas 20 orang; • Minimal jurusan memiliki 1 buah laboratorium yang berfungsi sebagai miniatur industri dan dunia usaha; • Minimal terdapat penambahan alat dan bahan laboratorium keilmuan program studi sebesar 10-15%/tahun; • Tidak ada keluhan terhadap kapasitas Siakad Cloud saat beroperasi; • Dilakukan monitoring dan evaluasi efektivitas dan disiplin anggaran RKAT minimal 1 kali/tahun; • Dilakukan audit keuangan internal minimal 1 kali/tahun; • Dilakukan audit internal pengelolaan sarana dan prasarana minimal 1 kali/tahun;	20%	50%	60%	70%	80%	90%

					• Dilakukan audit keuangan oleh pihak external setiap tahun dan hasilnya dipublikasi pada media massa.						
6	Mewujudkan pendidikan yang berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Penyesuaian kurikulum • Pengembangan pola; pembelajaran yang berbasis industri.	• Lokakarya penyesuaian kurikulum; • Pemenuhan piranti kurikulum; • Program belajar langsung di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Program magang di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Pemberdayaan praktisi dalam pendidikan; • Penyelenggaraan kegiatan ilmiah berkala	• Lokakarya penyesuaian kurikulum; • Pemetaan kompetensi kurikulum berdasarkan capaian pembelajarannya; • Penyediaan RPS dan modul praktik; • Implementasi belajar langsung di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Implementasi program magang di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Pemberdayaan praktisi dalam kegiatan pembelajaran program studi; • Pelaksanaan kuliah pakar; • Pelaksanaan stadium generale (kuliah umum); • Seminar ilmiah, bedah buku, dll; • Penambahan bahan pustaka (buku text) sesuai keilmuan program studi; • Langganan jurnal sesuai keilmuan program studi; • Langganan prosiding sesuai keilmuan program studi; • Pembuatan bank jurnal;	• Penyusunan kurikulum prodi dilakukan secara kolaboratif dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja dan ditinjau ulang setiap 3 tahun sekali; • Penyediaan 2-3 skema pilihan kurikulum/prodi; • Tersedia dokumen peta kompetensi berdasarkan capaian pembelajaran program studi yang dibuat persemester; • Seluruh mata kuliah program studi memiliki RPS yang lengkap; • Seluruh mata kuliah praktik di program studi memiliki modul yang lengkap; • Program belajar di industri, dunia usaha, dan dunia kerja selama 2 semester/prodi; • Program magang di industri, dunia usaha, dan dunia kerja selama 3 semester/prodi; • Pemberdayaan praktisi dalam pendidikan minimal 2 orang/prodi/semester; • Diselenggarakan kuliah pakar minimal 1 kali/prodi/tahun; • Diselenggarakan stadium generale (kuliah umum) minimal 1 kali/jurusan/tahun; • Diselenggarakan seminar ilmiah minimal 1 kali/bulan; • Diselenggarakan bedah buku minimal 2 kali/semester; • Program studi minimal menambah 2 judul buku/mata kuliah/tahun;	10%	30%	50%	60%	70%	80%

				• Pembuatan bank prosiding; • Monitoring dan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap efektivitas pendidikan dan pembelajaran; • Monitoring dan evaluasi efektivitas RPS mata kuliah; • Monitoring dan evaluasi efektivitas modul praktik mata kuliah.	• Program studi minimal berlangganan 1 buah jurnal/tahun; • Program studi minimal berlangganan 1 buah prosiding/tahun; • Program studi minimal mengumpulkan 10.000 jurnal/tahun; • Program studi minimal mengumpulkan 10.000 prosiding/tahun; • Dilakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap efektivitas pendidikan dan pembelajaran lengkap dengan laporan umpan baliknya minimal 1 kali/tahun; • Dilakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap efektivitas RPS mata kuliah lengkap dengan laporan umpan baliknya minimal 1 kali/prodi/tahun; • Dilakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap efektivitas modul praktik mata kuliah lengkap dengan laporan umpan baliknya minimal 1 kali/prodi/tahun						
7	Mewujudkan penelitian dilingkungan industri dan dunia usaha	• Peningkatan jumlah riset dosen berbasis industri dan dunia usaha; • Peningkatan jumlah riset kolaboratif antara dosen dan praktisi.	• Riset di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Riset melibatkan mahasiswa; • Riset kolaboratif dengan praktisi di industri, dunia usaha, dan dunia kerja;	• Pelaksanaan riset di dunia usaha, dan dunia kerja; • Riset kolaboratif praktisi di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Penyusunan roadmap penelitian setiap program studi;	• Minimal 80% riset dosen dilaksanakan di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Setiap riset dosen melibatkan minimal 2 orang mahasiswa; • Minimal 20% riset dosen dilakukan secara kolaboratif dengan praktisi di industri, dunia usaha, dan dunia kerja;	10%	30%	40%	50%	60%	70%

			• Pemanfaatan hasil riset untuk pendidikan dan pembelajaran.	• Pelatihan penunjang (metodologi riset/anaisis data/teknik penulisan, publikasi, dll) untuk kegiatan riset; • Monitoring dan evaluasi terhadap roadmap penelitian; • Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi;	• Tersedia lengkap roadmap penelitian pada setiap program studi; • Diselenggarakan pelatihan metodologi riset/anaisis data/teknik penulisan, publikasi, dll minimal 1 kali/semester; • Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap roadmap penelitian minimal 1 kali/tahun; • Dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi minimal 1 kali/tahun.						
8	Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan penelitian	• Peningkatan jumlah pengabdian dosen berbasis riset pada industri dan dunia usaha	• Pengabdian dosen di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Pelibatan mahasiswa dalam pengabdian di industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Pelaksanaan pengabdian dosen di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Penyusunan roadmap pengabdian kepada masyarakat setiap program studi; • Monitoring dan evaluasi terhadap roadmap pengabdian kepada masyarakat; • Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian dosen dan mahasiswa pada program studi;	• Minimal 80% pengabdian dosen dilaksanakan di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Setiap pengabdian dosen melibatkan minimal 2 orang mahasiswa; • Minimal 20% pengabdian dosen dilakukan secara kolaboratif dengan praktisi di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Tersedia lengkap roadmap pengabdian kepada masyarakat pada setiap program studi; • Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap roadmap pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kali/tahun; • Dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian dosen dan mahasiswa pada program studi minimal 1 kali/tahun;	10%	30%	40%	50%	60%	70%
9	Menciptakan luaran dan	• Peningkatan kualitas capaian	• Program pembinaan	• Lomba/kompetisi internal dibidang	• Minimal terdapat 2 prestasi akademik atau non akademik	20%	30%	40%	50%	60%	70%

capaian tridharma yang bereputasi nasional dan internasional	pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; • Peningkatan mutu akademik internal untuk pencapaian akreditasi internasional.	prestasi mahasiswa secara akademik dan non akademik; • Program peningkatan proses belajar untuk mencapai mutu pendidikan dan lulusan yang unggul dan kompetitif; • Program peningkatan kepuasan pengguna lulusan; • Publikasi dosen dan mahasiswa bereputasi nasional dan internasional; • Program pemanfaatan hasil karya (produk/jasa) dosen dan mahasiswa bagi industri dan dunia usaha; • Program peningkatan luaran hasil penelitian dan pengabdian berupa HKI, Teknologi Tepat Guna, dll; • Peningkatan prestasi dosen dan mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik;	akademik/non akademik yang diselenggarakan institusi; • Insentif HKI hasil penelitian/pengabdian dosen dan mahasiswa; • Pemberian reward bagi dosen dan tenaga kependidikan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik; • Pemberian reward bagi mahasiswa berprestasi secara akademik maupun non akademik; • Insentif penerbitan buku hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; • Perolehan hibah pendanaan akademik ditingkat nasional maupun internasional; • Pelaksanaan tracer study; • Monitoring dan evaluasi kepuasan pengguna lulusan program studi; • Monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan hasil karya (produk/jasa) dosen dan mahasiswa bagi industri dan dunia usaha oleh program studi; • Audit mutu internal; • Akreditasi internasional.	mahasiswa prodi/semester yang diselenggarakan secara lokal/nasional/internasional; • Diselenggarakan lomba/kompetisi mahasiswa internal dibidang akademik/non akademik minimal 3 kali/semester; • IPK rata-rata mahasiswa minimal 3,0/prodi; • Lebih dari 95% masa studi lulusan tepat waktu; • Lebih dari 80% lulusan memiliki kesesuaian bidang kerja; • Rata-rata masa tunggu lulusan kurang dari 3 bulan; • Lulusan bekerja di industri, dunia usaha, dan dunia kerja dengan pendapatan minimal setara Upah Minimum Regional (UMR); • Lebih dari 80% pengguna lulusan puas; • Minimal terdapat 3 publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi/prodi/tahun; • Minimal terdapat 6 publikasi dosen di jurnal nasional bereputasi/prodi/tahun; • Minimal terdapat 1 publikasi dosen/tahun; • Minimal terdapat 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi /prodi/tahun; • Minimal terdapat 6 publikasi mahasiswa di jurnal nasional bereputasi/prodi/tahun; • Terdapat peningkatan karya ilmiah dosen yang disitasi/tahun;	

	• Tracer study; • Workshop dan bimbingan teknis akreditasi.	• Terdapat peningkatan karya ilmiah mahasiswa yang disitasi/tahun; • Minimal terdapat 2 hasil karya (produk/jasa) dosen yang dimanfaatkan industri dan dunia usaha/prodi/tahun; • Minimal terdapat 1 hasil karya (produk/jasa) mahasiswa yang dimanfaatkan industri dan dunia usaha/prodi/tahun; • Minimal terdapat 6 HKI dari hasil penelitian atau pengabdian dosen dan mahasiswa yang dicatatkan/prodi/tahun; • Diselenggarakan pemberian reward bagi dosen dan tenaga kependidikan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik minimal 1 kali/tahun; • Diselenggarakan pemberian reward bagi mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik minimal 1 kali/tahun; • Terdapat minimal 1 buku hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterbitkan/prodi/tahun; • Dosen memperoleh hibah pendanaan akademik ditingkat nasional maupun internasional minimal 2 program/prodi/tahun; • Workshop dan bimbingan teknis akreditasi minimal 1 kali/tahun/prodi; • Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kepuasan pengguna lulusan pada

		program studi minimal 1 kali/tahun; • Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan hasil karya (produk/jasa) dosen dan mahasiswa bagi industri dan dunia usaha oleh program studi minimal 1 kali/tahun; • Dilakukan audit mutu internal minimal 1 kali/tahun dengan laporan yang komprehensif; • 30% program studi memperoleh pengakuan akreditasi internasional.

Rumusan Indikator Kinerja Berdasarkan Sasaran

Sasaran	Indikator Kinerja	Baseline 2024	Target Akhir Tahun				
			2025	2026	2027	2028	2029
Terserapnya lulusan di industri, dunia usaha, dan dunia kerja dengan pendapatan yang layak	• Mahasiswa sebelum lulus memperoleh minimal 2 sertifikat nasional dan 1 sertifikat internasional yang dibutuhkan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	0%	25%	50%	60%	70%	80%
	• Mahasiswa calon pekerja migran sebelum lulus harus memperoleh sertifikat pelatihan/kursus yang disyaratkan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	0%	25%	50%	60%	70%	80%
	• IPK rata-rata mahasiswa minimal 3,0/prodi	80%	90%	100%	100%	100%	100%
	• Lebih dari 95% masa studi lulusan tepat waktu	70%	90%	100%	100%	100%	100%
	• Lebih dari 80% lulusan memiliki kesesuaian bidang kerja	70%	90%	100%	100%	100%	100%
	• Rata-rata masa tunggu lulusan kurang dari 3 bulan	60%	70%	80%	90%	90%	100%
	• Lulusan bekerja di industri, dunia usaha, dan dunia kerja dengan pendapatan minimal setara Upah Minimum Regional (UMR)	20%	30%	40%	50%	60%	70%
	• Lebih dari 80% pengguna lulusan puas	60%	70%	80%	90%	90%	100%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kepuasan pengguna lulusan pada program studi minimal 1 kali/tahun	40%	60%	70%	80%	90%	100%
Terwujudnya pembelajaran berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Program belajar di industri, dunia usaha, dan dunia kerja selama 2 semester/prodi	20%	40%	50%	60%	70%	80%
	• Program magang di industri, dunia usaha, dan dunia kerja selama 3 semester/prodi	10%	20%	30%	40%	50%	60%
	• Minimal jurusan memiliki 1 buah laboratorium yang berfungsi sebagai miniatur industri dan dunia usaha	10%	20%	30%	40%	50%	60%
	• Minimal terdapat penambahan alat dan bahan laboratorium keilmuan program studi sebesar 10-15%/tahun	20%	30%	40%	50%	70%	80%
Terwujudnya pemberdayaan peran dosen di industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Minimal 1 orang dosen/prodi/semester mengikuti uji kompetensi untuk keahlian dibidang industri, dunia usaha, dan dunia kerja	0%	10%	20%	30%	40%	50%
	• Minimal 1 orang dosen/prodi/semester mendapat peran di industri, dunia usaha, dan dunia kerja	0%	10%	20%	30%	40%	50%
	• Tersusun lengkap roadmap pengembangan dosen secara institusional dan prodi	10%	60%	70%	80%	90%	100%

	• Diselenggarakan pelatihan preseptorship dan mentorship bagi dosen prodi minimal 1 kali/tahun	0%	20%	30%	40%	50%	70%
Terwujudnya pemberdayaan praktisi mitra industri, dunia usaha, dan dunia kerja dalam pelaksanaan tridharma	• Pemberdayaan praktisi dalam pendidikan minimal 2 orang/prodi/semester	20%	30%	40%	50%	60%	80%
	• Diselenggarakan stadium generale (kuliah umum) minimal 1 kali/jurusan/tahun	0%	50%	70%	80%	90%	100%
	• Diselenggarakan kuliah pakar minimal 1 kali/prodi/tahun	0%	50%	70%	80%	90%	100%
Tercapainya peningkatan mutu karya dosen untuk memperoleh pengakuan internasional	• Minimal terdapat 2 hasil karya (produk/jasa) dosen yang dimanfaatkan industri dan dunia usaha/prodi/tahun	0%	10%	20%	30%	40%	50%
	• Minimal terdapat 3 publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi/prodi/tahun	0%	50%	60%	70%	80%	90%
	• Minimal terdapat 6 publikasi dosen di jurnal nasional bereputasi/prodi/tahun	5%	30%	40%	60%	70%	80%
	• Minimal terdapat 1 publikasi dosen/tahun	30%	50%	60%	70%	90%	100%
	• Terdapat peningkatan karya ilmiah dosen yang disitasi/tahun	10%	50%	80%	70%	80%	90%
	• Terdapat minimal 1 buku hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterbitkan/prodi/tahun	0%	30%	40%	50%	70%	90%
	• Minimal terdapat 6 HKI dari hasil penelitian atau pengabdian dosen dan mahasiswa yang dicatatkan/prodi/tahun	20%	50%	80%	90%	100%	100%
	• Diselenggarakan pemberian reward bagi dosen dan tenaga kependidikan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik minimal 1 kali/tahun	60%	70%	80%	90%	100%	100%
	• Dosen memperoleh hibah pendanaan akademik ditingkat nasional maupun internasional minimal 2 program/prodi/tahun	20%	30%	40%	50%	60%	70%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan hasil karya (produk/jasa) dosen dan mahasiswa bagi industri dan dunia usaha oleh program studi minimal 1 kali/tahun	0%	50%	80%	90%	100%	100%
Terwujudnya kerjasama dan kemitraan yang kuat antara Politeknik dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• 70% kerjasama tridharma dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja ditindaklanjuti	40%	50%	60%	70%	80%	90%
	• Diselenggarakan kerjasama pelaksanaan job fair dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja minimal 1 tahun sekali	0%	20%	30%	40%	50%	60%
	• Minimal 80% riset dosen dilaksanakan di industri, dunia usaha, dan dunia kerja	10%	20%	30%	50%	60%	70%
	• Setiap riset dosen melibatkan minimal 2 orang mahasiswa	30%	50%	80%	90%	100%	100%

	• Minimal 20% riset dosen dilakukan secara kolaboratif dengan praktisi di industri, dunia usaha, dan dunia kerja	0%	20%	30%	40%	60%	70%
	• Tersedia lengkap roadmap penelitian pada setiap program studi	10%	50%	80%	100%	100%	100%
	• Diselenggarakan pelatihan metodologi riset/anaisis data/teknik penulisan, dll minimal 1 kali/semester	0%	50%	60%	70%	80%	100%
	• Minimal 80% pengabdian dosen dilaksanakan di industri, dunia usaha, dan dunia kerja	0%	30%	40%	50%	60%	70%
	• Setiap pengabdian dosen melibatkan minimal 2 orang mahasiswa	30%	50%	80%	100%	100%	100%
	• Minimal 20% pengabdian dosen dilakukan secara kolaboratif dengan praktisi di industri, dunia usaha, dan dunia kerja	0%	20%	30%	40%	50%	70%
	• Tersedia lengkap roadmap pengabdian kepada masyarakat pada setiap program studi	10%	50%	80%	100%	100%	100%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi efektifitas kerjasama minimal 1 kali/tahun dilengkapi dengan laporan umpan balik	0%	50%	70%	80%	90%	100%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap roadmap penelitian minimal 1 kali/tahun	0%	50%	70%	90%	100%	100%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi minimal 1 kali/tahun	0%	50%	70%	90%	100%	100%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap roadmap pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kali/tahun	0%	50%	100%	100%	100%	100%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian dosen dan mahasiswa pada program studi minimal 1 kali/tahun	0%	50%	70%	90%	100%	100%
Terwujudnya proses pendidikan yang kolaboratif dan partisipatif antara Politeknik dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Penyusunan kurikulum prodi dilakukan secara kolaboratif dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja dan ditinjau ulang setiap 3 tahun sekali	0%	50%	60%	70%	80%	100%
	• Penyediaan 2-3 skema pilihan kurikulum/prodi	0%	50%	60%	70%	80%	100%
	• Tersedia dokumen peta kompetensi berdasarkan capaian pembelajaran program studi yang dibuat persemester	0%	50%	70%	80%	100%	100%
	• Seluruh mata kuliah di program studi memiliki RPS yang lengkap	20%	40%	50%	60%	80%	90%
	• Seluruh mata kuliah praktik di program studi memiliki modul yang lengkap	40%	50%	60%	70%	80%	90%
	• Seleksi penerimaan mahasiswa baru metode Computer Based Test dilakukan secara konsisten setiap tahun	0%	50%	60%	70%	90%	100%

	• Dilakukan program sosialisasi penerimaan mahasiswa asing dengan konten berbahasa asing minimal 1 kali/semester	0%	50%	60%	70%	80%	90%
	• Diselenggarakan seminar ilmiah minimal 1 kali/bulan	0%	50%	100%	100%	100%	100%
	• Diselenggarakan bedah buku minimal 2 kali/semester	0%	50%	100%	100%	100%	100%
	• Program studi minimal menambah 2 judul buku/mata kuliah/tahun	30%	50%	70%	80%	100%	100%
	• Program studi minimal berlangganan 1 buah jurnal/tahun	5%	50%	80%	100%	100%	100%
	• Program studi minimal berlangganan 1 buah prosiding/tahun	0%	50%	80%	100%	100%	100%
	• Program studi minimal mengumpulkan 10.000 jurnal/tahun	0%	50%	70%	100%	100%	100%
	• Program studi minimal mengumpulkan 10.000 prosiding/tahun	0%	50%	70%	100%	100%	100%
	• Minimal 1 orang dosen lanjut studi Doktoral/prodi/tahun	3%	10%	20%	30%	40%	50%
	• Minimal 30% dosen prodi berpendidikan Doktor	2%	4%	5%	6%	8%	10%
	• 50% tenaga kependidikan (teknisi, admin, operator, programmer, laboran, pustakawan) telah memperoleh sertifikat keahlian yang dibutuhkan	5%	7%	8%	10%	15%	20%
	• Diselenggarakan lomba/kompetisi mahasiswa internal dibidang akademik/non akademik minimal 3 kali/semester	0%	30%	40%	70%	90%	100%
	• Diselenggarakan pemberian reward bagi mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik minimal 1 kali/tahun	0%	50%	70%	80%	90%	100%
	• Seluruh kegiatan memiliki laporan pelaksanaan dilengkapi bukti penggunaan dana	50%	60%	70%	80%	90%	100%
	• Renstra tersedia secara lengkap	50%	60%	70%	80%	90%	100%
	• 60% praktik manajemen memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen (SIM)	20%	40%	50%	60%	70%	80%
	• 100% penggunaan dana memiliki bukti fisik	50%	60%	70%	80%	90%	100%
	• RKAT tersusun secara sempuna dilengkapi dengan penjelasan yang dibutuhkan	50%	60%	70%	80%	90%	100%
	• Tersedia lengkap roadmap perolehan dan penggunaan dana	0%	20%	40%	50%	60%	70%
	• Peremajaan meja dan kursi belajar mahasiswa minimal 120 unit/semester	0%	30%	40%	50%	60%	70%
	• Ruang kerja dan ruang tunggu dosen minimal dilengkapi fasilitas internet dan computer;	10%	20%	30%	40%	50%	60%
	• 5 tahun yang akan datang Politeknik memiliki 1 auditorium utama dengan kapasitas 700 orang;	10%	20%	30%	50%	70%	80%

	• 2 tahun yang akan datang, setiap jurusan telah memiliki auditorium mini dengan kapasitas 20 orang;	0%	50%	70%	80%	90%	100%
	• Minimal jurusan memiliki 1 buah laboratorium yang berfungsi sebagai miniatur industri dan dunia usaha	0%	20%	30%	40%	50%	60%
	• Tidak ada keluhan terhadap kapasitas Siakad Cloud saat beroperasi	40%	50%	60%	70%	80%	90%
	• Minimal terdapat 1 hasil karya (produk/jasa) mahasiswa yang dimanfaatkan industri dan dunia usaha/prodi/tahun	0%	5%	10%	20%	30%	40%
	• Minimal terdapat 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi /prodi/tahun	0%	5%	10%	20%	30%	50%
	• Minimal terdapat 6 publikasi mahasiswa di jurnal nasional bereputasi/prodi/tahun	0%	5%	10%	20%	30%	50%
	• Terdapat peningkatan karya ilmiah mahasiswa yang disitasi/tahun	0%	10%	20%	30%	40%	50%
	• Tersedia bank soal uji kompetensi mahasiswa di setiap program studi dan di update setiap tahun	0%	30%	40%	50%	60%	70%
	• Diselenggarakan tryout uji kompetensi mahasiswa minimal 1 kali/prodi/tahun	50%	60%	70%	80%	90%	100%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja SDM minimal 1 kali/tahun	20%	50%	70%	80%	90%	100%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma pada program studi minimal 1 kali/tahun	20%	50%	70%	80%	90%	100%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan dalam layanan tridharma pada program studi minimal 1 kali/tahun	20%	50%	70%	80%	90%	100%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) dilakukan sekali setiap tahun	0%	50%	70%	80%	90%	100%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi efektifitas strategi dan metode penerimaan mahasiswa baru minimal 1 kali/tahun lengkap dengan laporan umpan baliknya	0%	50%	70%	80%	90%	100%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi mutu layanan penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan, dan lainnya minimal 1 kali/tahun lengkap dengan laporan umpan baliknya	0%	50%	70%	80%	90%	100%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap efektivitas pendidikan dan pembelajaran lengkap dengan laporan umpan baliknya minimal 1 kali/tahun	20%	50%	70%	80%	90%	100%

	• Dilakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap efektivitas RPS mata kuliah lengkap dengan laporan umpan baliknya minimal 1 kali/prodi/tahun	0%	50%	70%	80%	90%	100%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap efektivitas modul praktik mata kuliah lengkap dengan laporan umpan baliknya minimal 1 kali/prodi/tahun	0%	50%	70%	80%	90%	100%
	• Dilakukan monitoring dan evaluasi efektivitas dan disiplin anggaran RKAT minimal 1 kali/tahun	0%	20%	30%	50%	60%	70%
	• Dilakukan audit system seleksi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan minimal 1 kali/tahun	20%	20%	30%	50%	60%	70%
	• Dilakukan audit keuangan internal minimal 1 kali/tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	• Dilakukan audit internal pengelolaan sarana dan prasarana minimal 1 kali/tahun	20%	20%	30%	50%	60%	70%
	• Dilakukan audit keuangan oleh pihak external setiap tahun dan hasilnya dipublikasi pada media massa	50%	60%	70%	80%	90%	100%
	• Dilakukan audit internal pencapaian sasaran minimal 1 kali/tahun	0%	50%	60%	70%	80%	90%
Tercapainya pengakuan mutu program studi yang berstandar internasional	• 30% program studi memperoleh pengakuan akreditasi internasional	0%	5%	6%	7%	8%	10%
	• Workshop dan bimbingan teknis akreditasi minimal 1 kali/tahun/prodi	10%	30%	40%	50%	60%	70%
	• Dilakukan audit mutu internal minimal 1 kali/tahun dengan laporan yang komprehensif	20%	30%	40%	50%	60%	80%

BAB IV RENCANA PENGEMBANGAN POLITEKNIK BAUBAU

No	Sasaran	Rencana Pengembangan	Indikator	Target Akhir Tahun				
				2025	2026	2027	2028	2029
1	Terserapnya lulusan di industri, dunia usaha, dan dunia kerja dengan pendapatan yang layak	• Adaptasi kurikulum terhadap kemajuan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	Peninjauan kurikulum dilakukan bersama dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja setiap 3 tahun sekali	-	1 kali	-	1 kali	-
		• Pembukaan program studi baru atau pengembangan program studi sesuai kebbutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	Pembukaan atau pengembangan program studi dilakukan bersama dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja setiap 2 tahun sekali	3	3	2	2	2
2	Terwujudnya pembelajaran berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Penyesuaian ruang kelas dan pemutakhiran metode pembelajaran sesuai kemajuan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	Setiap program studi memiliki ruang kelas yang dapat berperan sebagai laboratorium/miniatur industri, dunia usaha, dan dunia kerja	10%	20%	30%	40%	50%
3	Terwujudnya pemberdayaan peran dosen di industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Perolehan sertifikat kompetensi berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja	Setiap dosen memiliki sertifikat kompetensi yang dibutuhkan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	5%	10%	15%	20%	30%
4	Terwujudnya pemberdayaan praktisi mitra industri, dunia usaha, dan dunia kerja dalam pelaksanaan tridharma	• Pengangkatan praktisi sebagai dosen khusus atau sebagai dewan penyantun	Setiap program studi memiliki minimal 1 mitra praktisi yang dapat menjadi dewan penyantun	10%	20%	30%	40%	50%
5	Tercapainya peningkatan mutu karya dosen untuk memperoleh pengakuan internasional	• Peningkatan prestasi dosen dibidang publikasi bereputasi internasional	Setiap dosen memiliki publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi setiap tahunnya	10%	20%	30%	40%	50%
6	Terwujudnya kerjasama dan kemitraan yang kuat antara Politeknik dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Kerjasama dalam seleksi dan penerimaan karyawan	Diselenggarakan bursa dan penempatan kerja di Politeknik setiap tahunnya	20%	40%	50%	6%	70%
		• Kerjasama pengembangan laboratorium	Laboratorium program studi berperan sebagai lembaga pengujian bagi produk industri, dunia usaha, dan dunia kerja	5%	10%	15%	20%	30%
7	Terwujudnya proses pendidikan yang kolaboratif dan partisipatif	• Pembukaan kelas khusus (kelas kerjasama)	Program studi membuka kelas khusus (kelas kerjasama) setiap tahunnya	5%	10%	15%	20%	30%

	antara Politeknik dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja							
8	Tercapainya pengakuan mutu program studi yang berstandar internasional	• Perolehan akreditasi internasiona;	Setiap program studi memperoleh akreditasi internasional	5%	10%	15%	20%	30%

BAB V RENCANA ANGGARAN

Rencana anggaran disajikan dalam tabel prosentase. Hal ini memudahkan perbandingan antar pos anggaran, baik dalam satu periode maupun antar periode, serta memudahkan visualisasi distribusi dana secara lebih intuitif, di mana postur anggaran setiap tahun didistribusikan hingga mencapai 100%. Dengan cara ini, dapat dengan cepat memahami prioritas alokasi anggaran, membantu pengambilan keputusan yang lebih baik, dan meningkatkan transparansi dalam pelaporan serta audit penggunaan dana.

No	Sasaran	Target Anggaran Pertahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	Terserapnya lulusan di industri, dunia usaha, dan dunia kerja dengan pendapatan yang layak	18%	18%	18%	18%	18%
2	Terwujudnya pembelajaran berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja	15%	15%	15%	15%	15%
3	Terwujudnya pemberdayaan peran dosen di industri, dunia usaha, dan dunia kerja	12%	12%	12%	12%	12%
4	Terwujudnya pemberdayaan praktisi mitra industri, dunia usaha, dan dunia kerja dalam pelaksanaan tridharma	8%	8%	8%	8%	8%
5	Tercapainya peningkatan mutu karya dosen untuk memperoleh pengakuan internasional	12%	12%	12%	12%	12%
6	Terwujudnya kerjasama dan kemitraan yang kuat antara Politeknik dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	17%	17%	17%	17%	17%
7	Terwujudnya proses pendidikan yang kolaboratif dan partisipatif antara Politeknik dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	3%	3%	3%	3%	3%
8	Tercapainya pengakuan mutu program studi yang berstandar internasional	2%	3%	3%	4%	5%
	TOTAL	100%	100%	100%	100%	100%

BAB VI RENCANA EVALUASI DAN PENGENDALIAN

Berikut adalah tabel yang diisi dengan rencana evaluasi dan pengendalian strategis untuk setiap sasaran:

No	Sasaran	Rencana Evaluasi	Pengendalian Strategis
1	Terserapnya lulusan di industri, dunia usaha, dan dunia kerja dengan pendapatan yang layak	Evaluasi dilakukan dengan survei kepuasan lulusan dan tracking alumni setiap tahun untuk menilai tingkat penyerapan dan pendapatan lulusan.	Pengendalian dilakukan melalui penyesuaian kurikulum dan peningkatan kerjasama dengan industri berdasarkan hasil survei dan feedback dari alumni.
2	Terwujudnya pembelajaran berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja	Evaluasi tahunan melalui monitoring penggunaan ruang kelas sebagai laboratorium dan feedback dari mahasiswa dan dosen tentang relevansi pembelajaran.	Pengendalian dilakukan dengan mengembangkan infrastruktur dan peralatan yang relevan serta meningkatkan kolaborasi dengan industri untuk praktek langsung.
3	Terwujudnya pemberdayaan peran dosen di industri, dunia usaha, dan dunia kerja	Evaluasi melalui peninjauan sertifikat kompetensi dosen setiap dua tahun dan assessment kinerja dosen terkait kontribusi mereka di industri.	Pengendalian melalui pelatihan lanjutan, sertifikasi tambahan, dan penyesuaian beban kerja dosen untuk mendukung keterlibatan aktif di industri.
4	Terwujudnya pemberdayaan praktisi mitra industri, dunia usaha, dan dunia kerja dalam pelaksanaan tridharma	Evaluasi dilakukan setiap tahun dengan mengukur jumlah dan kualitas kontribusi praktisi dalam program studi serta keterlibatan mereka dalam pengajaran dan penelitian.	Pengendalian dilakukan dengan meningkatkan insentif dan kemitraan formal untuk menarik lebih banyak praktisi berpengalaman dalam kegiatan tridharma.
5	Tercapainya peningkatan mutu karya dosen untuk memperoleh pengakuan internasional	Evaluasi tahunan dengan menilai jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi dan dampaknya terhadap reputasi akademik Politeknik.	Pengendalian melalui peningkatan dukungan dana penelitian, akses ke jurnal bereputasi, dan pembentukan kelompok riset untuk meningkatkan produktivitas publikasi.
6	Terwujudnya kerjasama dan kemitraan yang kuat antara Politeknik dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	Evaluasi melalui penilaian tahunan terhadap jumlah dan keberhasilan program kerjasama, serta dampaknya terhadap peluang kerja bagi lulusan.	Pengendalian dengan memperluas jaringan kemitraan, mengadakan lebih banyak acara kerjasama seperti bursa kerja, dan mengevaluasi dampak setiap kemitraan secara berkelanjutan.
7	Terwujudnya proses pendidikan yang kolaboratif dan partisipatif antara Politeknik dengan	Evaluasi tahunan melalui feedback dari mahasiswa dan mitra industri terkait efektivitas kelas khusus dan program kolaboratif lainnya.	Pengendalian dilakukan dengan penyesuaian program berdasarkan feedback, serta memperkuat sinergi antara kurikulum dan kebutuhan industri.

	industri, dunia usaha, dan dunia kerja		
8	Tercapainya pengakuan mutu program studi yang berstandar internasional	Evaluasi melalui audit internal dan eksternal setiap tahun untuk menilai kesiapan program studi dalam mencapai akreditasi internasional.	Pengendalian strategis dengan meningkatkan kualitas kurikulum, fasilitas, dan tenaga pengajar untuk memenuhi standar akreditasi internasional, serta melakukan benchmarking dengan institusi lain yang telah terakreditasi.

BAB VII PENUTUP

Demikianlah uraian Rencana Strategis 2024-2029 ini dipaparkan sebagai tindak lanjut dan terjemahan dari Rencana Induk Pengembangan Politeknik Baubau. Selanjutnya penjabaran Renstra ini akan disusun kedalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Politeknik Baubau.
Semoga Allah SWT meridhoi dan memudahkan usaha dan aktivitas kita, Amin.
Wassalam.

Ditetapkan di : Baubau
Pada tanggal : 18 Agustus 2024

Pengurus Yayasan Kesehatan Nasional Baubau
Ketua,



Muh. Risal Tawil